

**Pengaruh Gender, Lingkungan Keluarga, dan Asal Daerah
Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan**

Publik



SKRIPSI

Oleh :

Senja Tri Akhirina

17312499

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**Pengaruh Gender, Lingkungan Keluarga, dan Asal Daerah
Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan
Publik**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada
Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Senja Tri Akhirina

No. Mahasiswa : 17312499

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Penulis,



Senja Tri Akhirina

**Pengaruh Gender, Lingkungan Keluarga, dan Asal Daerah
Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan
Publik**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai

derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada

Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Senja Tri Akhirina

No. Mahasiswa : 17312499

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 26 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



(Ayu Chairina Laksmi, S.E., M,App.Com., M.Res., AK., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH GENDER, LINGKUNGAN KELUARGA DAN
ASAL DAERAH MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Disusun oleh : Senja Tri Akhirina

Nomor Mahasiswa 17312499

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Oktober 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom. Chairina
M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas
Islam Indonesia



Johan Armin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPAS.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“The most important thing isn’t how fast you walk, but how you walk until the finish line. Don’t stop even if you walk slowly”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, rahmat, hidayah, berkah, kasih, dan seluruh kebaikan kepada saya.

Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.

Kakakku tersayang dan keluargaku yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungannya

Dosen pembimbing, terima kasih atas segala bantuan, saran, bimbingan, semangat serta motivasi

Serta untuk teman-temanku, sahabat terbaik dan orang-orang terdekatku yang selalu ada untuk menemani aku, terima kasih telah memberikan doa, dukungan, semangat yang tiada henti, selalu ada dalam setiap suka dan duka serta selalu ingin melakukan yang terbaik untuk ku

Terakhir, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses yang Panjang perkuliahan Akuntansi hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah sabar, tetap bertahan, dan berjuang dalam proses pendewasaan diri.

TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata lain selain memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, pada sahabatnya, serta umatnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gender, Lingkungan Keluarga, dan Asal Daerah Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik”** yang telah disusun dan diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan derajat Sarjana (strata-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari dalam prosesnya mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari mulai perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta nikmat sehat, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis tetap dapat menyelesaikan skripsi ini dan memberikan kekuatan dalam menghadapi berbagai cobaan dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini

2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan suri teladan bagi umutnya sehingga terhindar dari kebodohan dan menuju zaman yang terang benderang ini
3. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Joko dan Ibu Dewi yang telah memberikan dukungan serta do'a untuk penulis sehingga penulis tetap diberikan kesehatan dan dapat menyelesaikan perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada keluarga penulis, Kak Mega, Kak Fajar, Mas Zam, Mas Bobi dan Rafan yang selalu mendukung penulis untuk tetap semangat dan memberikan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D. , selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D, selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan waktu, ilmu dan tentunya tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu Ayu atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan ilmunya selama ini kepada penulis.
10. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si selaku dosen penguji siding skripsi penulis yang telah memberikan waktunya dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi selain itu juga memberikan kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan nilai yang baik.
11. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan dan pelayanan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Seluruh teman-teman FBE UII angkatan 2017, yang telah mendukung penulis dalam masa perkuliahan
13. Sahabat-sahabat penulis selama kuliah Clara, Adel dan Cicih terima kasih telah memberikan berbagai hal yang indah selama masa perkuliahan serta tetap memberikan dukungan dan saling menguatkan saat proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga kalian diberikan kesehatan dan pertemanan ini akan terus berlanjut hingga selamanya.
14. Mbak Ema dan Mbak Riri sebagai teman sekaligus mentor yang memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Eric, Brian, Babang, yang telah menjadi role model bagi penulis dalam mengambil program studi akuntansi dan memberikan banyak motivasi kepada penulis agar tetap berjuang pada program studi ini.

16. Terakhir, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses Panjang perkuliahan Akuntansi hingga bisa menyelesaikan studi ini. Terimakasih sudah tetap sehat, sabar, bertahan, dan berjuang dalam proses pendewasaan diri.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan, terima kasih banyak atas dukungan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada Bapak, Ibu, Saudara/i yang telah membantu saya dalam proses pembelajaran dan penyelesaian skripsi ini. Penulis masih menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan saran dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Agustus 2022

Penulis,

(Senja Tri Akhirina)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik. Faktor yang memengaruhi minat berkarier sebagai akuntan publik dalam penelitian ini, diukur dengan variabel gender, lingkungan keluarga dan asal daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut disebarakan pada dua Universitas di Yogyakarta yaitu UII dan UNY selain itu dua Universitas di Serang yaitu UNTIRTA dan UNSERA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar 150 responden. Data diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Asal daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Kata kunci : minat akuntan publik, pengaruh gender, lingkungan keluarga, asal daerah.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the factors that influence the interest of accounting students to choose a career as a public accountant. The factors that influence the interest in a career as a public accountant in this study are measured by the variables of gender, family environment and regional origin. This study uses a quantitative approach with data sources obtained from the distribution of questionnaires. The questionnaires were distributed to two universities in Yogyakarta, namely UII and UNY, in addition to two universities in Serang, namely UNTIRTA and UNSERA. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique with a sample size of 150 respondents. The data was processed using SPSS version 25. The results of this study indicate that gender and family environment have a positive and significant effect on students' interest in a career as public accountants. The origin of the region has a negative and significant effect on students' interest in a career as a public accountant.

Keywords: interest in public accountants, gender influence, family environment, regional origin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Sosialisasi Gender	7
2.1.2. Teori Pengharapan	8
2.1.3. Theory of Planned Behavior	9
2.2. Penelitian Terdahulu	9
2.3. Hipotesis Penelitian	18
2.3.1. Peran Gender	18
2.3.2. Lingkungan keluarga	20
2.3.3. Asal Daerah	21
2.4. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.2.1. Sumber Data	26
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	26
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel	27
3.4. Pilot Study	34
3.5. Metode Analisis	34

3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.	Uji Instrumen Data	35
3.6.1.	Uji Validitas	35
3.6.2.	Uji Reliabilitas	35
3.7.	Asumsi Klasik	36
3.7.1.	Uji Normalitas	36
3.7.2.	Uji Multikolinearitas	36
3.7.3.	Uji Heteroskedastisitas	37
3.7.4.	Analisis Regresi Berganda	37
3.7.5.	Uji Koefisien Determinasi	38
3.7.6.	Uji T	39
3.7.7.	Uji F	39
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
4.1.	HASIL PENGUMPULAN DATA	41
4.2.	DESKRIPSI DATA RESPONDEN	41
4.2.1.	Data responden berdasarkan jenis kelamin	42
4.2.2.	Data responden berdasarkan angkatan	42
4.2.3.	Data responden berdasarkan minat karier mahasiswa	43
4.3.	HASIL UJI ANALISIS	43
4.3.1.	Hasil Uji Analisis Deskriptif	43
4.4.	HASIL UJI INSTRUMEN DATA	46
4.4.1.	Hasil Uji Validitas	46
4.4.2.	Hasil Uji Reliabilitas	48
4.5.	HASIL UJI ASUMSI KLASIK	49
4.5.1.	Hasil Uji Normalitas	49
4.5.2.	Hasil Uji Multikolinearitas	49
4.5.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.6.	HASIL UJI REGRESI	51
4.6.1.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
4.7.	HASIL UJI HIPOTESIS	54
4.7.1.	Hasil Uji T	54

4.7.2.	Hasil Uji F	55
4.7.3.	HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI	56
4.8.	PEMBAHASAN	57
4.8.1.	Pengaruh Peran Gender Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	57
4.8.2.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	58
4.8.3.	Pengaruh Asal Daerah Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1.	KESIMPULAN	61
5.2.	IMPLIKASI	61
5.3.	KETERBATASAN PENELITIAN	63
5.4.	SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini setiap individu harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan ekonomi yang sudah sangat kompetitif. Adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menimbulkan banyak individu harus segera meningkatkan dirinya agar menjadi seseorang yang lebih kompeten dan berkualitas. Salah satu profesi yang individunya harus mampu menyesuaikan diri dengan cepat adalah akuntan. Ketua Umum IAPI, Tarkosunaryo (2019) mengatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan akuntan publik profesional lebih banyak lagi sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor usaha. Akuntan di Indonesia sendiri terdiri dari akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik.

Jumlah akuntan publik yang bersertifikat di Indonesia masih sedikit jika dibandingkan dengan negara tetangga. Saat ini Indonesia memiliki 271,34 juta jiwa tetapi hanya memiliki sekitar 1400 akuntan publik yang terdaftar tahun 2021 menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) yang dikelola oleh Kementerian Keuangan. Berdasarkan jumlah tersebut, akuntan publik di Indonesia masih kurang efektif jika harus menyelesaikan berbagai kasus atau mengaudit semua perusahaan yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016 tercatat bahwa Indonesia memiliki kiranya 28.110 akuntan profesional

sehingga sangat jauh jumlahnya dengan negara seperti Singapura, Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Filipina memiliki kiranya sekitar lebih dari 30.000 akuntan publik dengan penduduk dan jumlah perusahaan di negaranya yang cukup sedikit (Aditya & Hasibuan, 2020). Indonesia harus memperbanyak akuntan publik yang profesional agar lapangan pekerjaan sebagai akuntan publik tidak diambil alih oleh masyarakat luar negeri karena pada saat ini MEA sudah cukup membuat masyarakat di ASEAN dengan mudah mendapatkan pekerjaan selain di negaranya.

Dalam dunia kerja, pemilihan karier profesi merupakan salah satu langkah awal yang cukup krusial karena dalam pemilihan karier tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada. Bagi mahasiswa, pemilihan karier setelah masa studinya selesai sangat penting karena dalam perencanaan karier seorang mahasiswa harus sesuai dengan ilmu yang mereka dapat saat menempuh masa perkuliahan. Mahasiswa harus mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan.

Mahasiswa akhir atau mahasiswa yang akan menyelesaikan masa studi tentu sudah memikirkan pekerjaan yang ingin mereka impikan. Sebagian mahasiswa tingkat akhir biasanya telah memiliki impian untuk bekerja di suatu perusahaan tertentu yang tentunya cukup ternama dan menjanjikan di masa yang akan datang. Namun, tidak sedikit juga mahasiswa tingkat akhir yang masih belum memiliki bayangan akan kariernya di masa yang akan datang. Jika mahasiswa menginginkan karier yang baik di masa yang akan datang, mahasiswa harus dapat meningkatkan mutu dan kualitas dirinya

agar dapat memberikan kesiapan dalam menempuh karier dan mampu menghadapi dunia kerja yang sangat ketat. Di Indonesia sendiri perkembangan dunia kerja sangat pesat sehingga mahasiswa dituntut agar lebih siap dan lebih kompeten.

Mahasiswa akuntansi atau lulusan sarjana akuntansi memiliki tiga pilihan yang dapat ditempuh. Pertama, sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan masa studinya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (S2). Kedua, mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan profesi agar memiliki gelar sebagai akuntan publik. Ketiga, sarjana akuntansi yang telah lulus bisa langsung terjun ke dunia kerja (Candraning & Muhammad, 2017). Profesi akuntan dinilai sangat memberikan prospek yang cukup menjanjikan dan cukup menantang dalam semua aspek. Profesi akuntan juga memberikan lapangan pekerjaan yang tentunya cukup menantang karena saat ditugaskan ke berbagai daerah di Indonesia akuntan harus siap dan mampu menyelesaikan tugasnya.

Mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai seorang akuntan publik tentunya memiliki beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat tersebut. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi tersebut yang akan penulis kaji kembali terdiri dari gender, lingkungan keluarga, dan asal daerah. Gender merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa terutama wanita dalam memilih karier sebagai akuntan karena masih banyak di dunia kerja yang kurang menyamaratakan posisi antara perempuan dan laki-laki (Fakih, 2016). Selain itu, keluarga juga

memberikan pengaruh yang lebih banyak saat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan, karena jika melihat keluarga yang mengetahui semua tentang akuntan, keluarga akan mendorong anaknya agar bekerja sebagai akuntan publik. Selanjutnya, asal daerah juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, karena jika mahasiswa yang berasal dari perkotaan atau yang sudah familier dengan akuntan publik, mahasiswa akan memiliki acuan atau pandangan tentang kariernya setelah lulus dan menjadi sarjana akuntansi (Suryani, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bertujuan untuk mengkaji ulang hasil dari penelitian terdahulu yang belum konsisten dan meneliti kembali faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah digunakan sebagai bahan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah gender berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
3. Apakah asal daerah berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan,

1. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh asal daerah terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang profesi akuntan publik dan menjadi referensi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, serta dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mahasiswa akuntansi yang lebih berfokus dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik dengan informasi–informasi yang didapat dalam penelitian ini, serta dapat mengatasi kebimbangan mahasiswa akuntansi dalam

pemilihan karier, terutama dalam berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan terutama pada fakultas ekonomi di berbagai Universitas dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran untuk menghasilkan lulusan sarjana yang kompeten dan berkualitas. Dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh lembaga akuntan sebagai bahan evaluasi untuk mempekerjakan seorang akuntan, sehingga mereka dapat memahami apa yang diinginkan oleh calon akuntan dan untuk memotivasi para pekerja yang telah ada di lembaga itu sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sosialisasi Gender

Teori sosialisasi gender yang dikemukakan oleh Betz (1989) menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan pada dasarnya berbeda dalam perkembangan moral mereka dan cenderung memiliki perbedaan mengenai tempat kerja, nilai-nilai, perilaku, dan sikap etis. Dalam Fakih (2018), konsep gender merupakan karakteristik mendasar dari laki-laki dan perempuan yang telah dipengaruhi secara sosial dan budaya. Berdasarkan teori sosialisasi gender sendiri, pria memiliki nilai yang lebih pada uang, kekuasaan, dan mengukur wujud dari kinerja perorangan. Namun, di era ini sudah banyak perubahan kultural yaitu berkembangnya emansipasi wanita yang telah dilakukan pertama kali oleh R.A. Kartini. Selain itu, kesetaraan gender telah meluas di dunia, sehingga seorang wanita kini dapat bekerja di luar rumah dan tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang ibu. Perbedaan gender yang substansial tidak dapat diubah, tetapi perbedaan peran gender dapat berubah karena faktor sosial dan sejarah.

Relevansi teori sosialisasi gender dalam penelitian ini adalah analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier mahasiswa memilih berkarier sebagai akuntan publik, salah satu variabel dalam

penelitian ini yaitu perbedaan gender, karena hingga saat ini masih terdapat perbedaan kekuasaan mengenai gender dalam dunia kerja.

2.1.2. Teori Pengharapan

Teori pengharapan adalah salah satu teori dasar yang biasa digunakan dalam pemilihan karier seseorang. Robbins (2013) mendefinisikan teori pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu. Menurut Robbins (2013) pengharapan akan memengaruhi sikap seseorang dan sikap tersebut terdiri dari tiga komponen penting yaitu:

1. *Cognitive component*, yaitu keyakinan tentang informasi yang dimiliki oleh seseorang yang memengaruhi sikap seseorang terhadap pekerjaan yang akan dijalani.
2. *Emotional component*, yaitu perasaan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyukai sesuatu.
3. *Behavior component*, yaitu aktivitas yang secara sengaja merespons kejadian dan informasi eksternal, yang memotivasi seseorang untuk melakukan upaya tingkat tinggi ketika mereka yakin bahwa upaya tersebut akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Menurut Eldiana (2018), pemilihan karier mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karier yang akan mereka pilih apakah karier tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan

apakah karier tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Dengan begitu, mahasiswa memiliki pengharapan terkait karier yang telah dipilihnya dapat memberikan sesuatu yang mereka inginkan dilihat dari faktor–faktor gender, lingkungan keluarga dan asal daerah.

2.1.3. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) (dalam Ajzen, 2012) mengacu pada teori bahwa perilaku adalah fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol tentang perilaku. TPB menyatakan bahwa perilaku manusia dipandu oleh tiga jenis kepercayaan, yaitu kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*) tentang kemungkinan tindakan, kepercayaan normatif (*normative beliefs*) tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk setuju dengan harapan tersebut, dan terakhir kepercayaan kontrol (*control beliefs*) tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Lukman dan Juniati (2017) dengan judul “Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PTS dengan Pendekatan *Reasoned Action Model*” menganalisis tentang pengaruh nilai intrinsik, gender, pengaruh orang tua, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Riset ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini yaitu jumlah pemegang gelar akuntan yang banyak tetapi yang berprofesi

sebagai akuntan publik sedikit sekali. Teori *Reasoned Action Model* (TRA Model) yang menilai perilaku (intrinsik) dan norma subjektif (pengaruh orang tua) menjadi dasar dari perilaku individu sebagai dasar penelitian ini. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pengaruh orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik, sementara gender dan pertimbangan pasar kerja tidak mempunyai efek signifikan. Berdasarkan TRA Model, hasil riset ini konsisten dengan TRA Model.

Dary dan Ilyas (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik dan non-Akuntan Publik”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh gender, penghargaan keuangan, dan pekerjaan pertimbangan pasar terhadap niat mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu untuk berkarier menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu untuk berkarier menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, tetapi pertimbangan *financial reward* dan *job market* dapat tidak memberikan bukti empiris minat mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu untuk berkarier menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

Widyanti dan Saputra (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik; menguji secara empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik; menguji secara empiris pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik; dan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif secara simultan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Sativa (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji secara empiris analisis pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarier menjadi seorang akuntan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, kemauan belajar, gender tidak memengaruhi minat berkarier sebagai akuntan publik, sedangkan untuk norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.

Purwati dan Sari (2015) meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karier dan mengetahui faktor-faktor dominan yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Sari (2015) membuktikan bahwa ada tiga faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi tentang pilihan karier antara lain yaitu faktor pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan tenaga pendidik profesional. Faktor dominan yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi tentang pilihan karier adalah faktor pertimbangan pasar kerja.

Hutapea (2017) melakukan studi untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa akuntansi tentang faktor-faktor yang membedakan pemilihan karier sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik. Faktor-faktor yang dijadikan variabel adalah imbalan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian, keluarga dan teman serta untuk mengetahui jenis karier apa yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi di dalam hal imbalan finansial (gaji), pelatihan profesional, nilai sosial dan kepribadian. Di sisi lain tidak ada perbedaan antara mahasiswa akuntansi dalam hal pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, keluarga

dan teman-teman dan profesi favorit pilihan mahasiswa untuk universitas secara keseluruhan adalah akuntan pemerintah karena masa depan lebih terjamin. Disusul oleh akuntan perusahaan dan selanjutnya akuntan publik dan yang terakhir adalah akuntan pendidik.

Penelitian oleh Ng dkk. (2017) dengan judul “*Factors Influencing Accounting Students Career Paths*” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa akuntansi terhadap jalur karier. Studi tersebut menemukan bahwa ada delapan faktor motivasi, yaitu anggota keluarga dalam profesi akuntan, akuntan publik sebagai pilihan karier, minat siswa dalam menerima informasi yang relevan, memilih pribadi akuntan sebagai karier, orang tua, konselor sekolah, dan pembicaraan karier. Namun, hanya terdapat empat faktor yang signifikan terhadap keputusan siswa untuk mengikuti kursus akuntansi profesional. Selain itu, pengaruh orang tua memainkan peran yang lebih besar dalam memotivasi siswa untuk memilih kursus akuntansi profesional dibandingkan dengan gelar akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2019) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik”. Studi tersebut bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penelitian ini menemukan bahwa secara umum mahasiswa akuntansi masih berminat menjadi akuntan publik. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa jenis kelamin

tidak menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa (2017) yang berjudul “Pengaruh penghargaan finansial, gender dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh imbalan finansial terhadap minat menjadi akuntan pemerintah, gender terhadap minat menjadi akuntan pemerintah, lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah. Hasil dari studi tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial (gaji) berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pemerintah. Selain penghargaan finansial, lingkungan kerja juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintah. Sedangkan untuk gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmoro dkk. (2016) menguji determinan pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial hanya faktor pelatihan tenaga profesional yang memiliki pengaruh signifikan terhadap karier seleksi mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Asmoro dkk. (2016) juga menemukan bahwa faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Prabowo (2017) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik. Faktor yang diukur dalam penelitian tersebut dengan variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pengakuan profesional parsial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel *financial reward* dan *intrinsic value* ditemukan tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2018) mengkaji keadaan buruk profesi akuntansi di Indonesia dengan menyelidiki mengapa mahasiswa akuntansi menjauhi profesi tersebut, yang kemungkinan berujung pada matinya profesi di Indonesia seperti yang kita kenal sekarang ini. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa meskipun niat karier terus berubah ketika pengalaman baru ditemui, faktor latar belakang juga penting. Latar belakang seperti etnis, tinggal di lingkungan perkotaan atau pedesaan, dan di mana seseorang yang memiliki pendidikan semuanya penting untuk niat karier. Selanjutnya Suryani (2018) juga menemukan bahwa efikasi diri sendiri, seperti kemampuan bahasa Inggris, dan pandangan orang lain, semuanya berpengaruh di tempat mahasiswa ingin bekerja.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil
Lukman dan Juniati (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Intrinsik 2. Gender 3. Parental Influence 4. Pertimbangan Pasar Kerja <p>Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan publik</p>	Bahwa secara keseluruhan ada pengaruh persepsi dari mahasiswa akuntansi yang dapat dilihat dari nilai intrinsik dan parental influence. Sedangkan, kesetaraan gender dan pertimbangan pasar kerja disimpulkan bahwa tidak memengaruhi persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
Dary dan Ilyas (2019)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gender 2. Penghargaan finansial 3. Pertimbangan pasar kerja <p>Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan publik</p>	Hasil dari penelitian ini adalah gender berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier oleh mahasiswa.
Widyanti dan Saputra (2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial 2. Pertimbangan pasar kerja 3. Lingkungan keluarga <p>Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan publik</p>	Hasil dari penelitian ini semua variabel berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntan menjadi akuntan publik, variabel tersebut yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga.
Sativa (2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan emosional 2. Norma subjektif 3. Kontrol perilaku 	Norma subjektif berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntan menjadi akuntan publik, sedangkan kecerdasan

Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil
	4. Motivasi belajar 5. Gender Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan publik	emosional, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa menjadi akuntan publik.
Purwati dan Sari (2015)	Variabel Independen: 1. Peran gender 2. Kepribadian 3. Keluarga dan teman 4. Pendidik Profesional 5. Perimbangan pasar kerja 6. Penghargaan finansial 7. Nilai intrinsik pekerjaan 8. Lingkungan kerja 9. Pelatihan professional 10. Pengakuan professional 11. Nilai-nilai sosial Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan	Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja yang terdiri dari variabel pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, kepribadian, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan.
Ilham (2019)	Variabel Independen: 1. Gaji 2. Gender 3. Keluarga 4. Asal Universitas 5. Asal daerah Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini variabel yang berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntan menjadi akuntan publik yaitu, gaji, keluarga, asal universitas, dan asal daerah. Sedangkan gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karier mahasiswa menjadi akuntan publik.

Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil
Hutapea (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. pelatihan profesional 3. pengakuan profesional 4. nilai-nilai sosial 5. lingkungan kerja 6. pertimbangan pasar tenaga kerja 7. kepribadian 8. keluarga dan teman <p>Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan</p>	Bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi oleh mahasiswa akuntansi yang dilihat dari berkeinginan berkarier sebagai akuntan yaitu, gaji, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan kepribadian sedangkan pelatihan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan keluarga/teman tidak adanya pengaruh yang signifikan.
Suryani (2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Lingkungan kerja 3. Asal daerah/universitas <p>Variabel Dependen: Pemilihan karier sebagai akuntan publik</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaji, lingkungan kerja, dan asal daerah/universitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier menjadi akuntan publik. Dari penelitian ini, beberapa perusahaan big four lebih memilih lulusan universitas yang telah menjalin hubungan dengan perusahaan sebelumnya dalam merekrut karyawan barunya.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Peran Gender

Menurut Betz (1989) teori sosialisasi gender menjelaskan bahwa pria dan wanita secara alamiah berbeda dalam segi nilai, perilaku, dan sikap

etis pada tempat kerja. Peran gender inilah yang membuat persepsi-persepsi tersendiri bagi beberapa masyarakat. Peran gender masih memiliki dampak yang cukup penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat terlebih dalam hal berkarier menjadi akuntan publik, terutama insting wanita yang lebih cenderung menyayangi keluarganya sehingga wanita lebih memiliki peran yang penting dalam mengurus keluarganya. Selain itu, masih banyak masyarakat yang beranggapan wanita masih kurang cocok saat berkarier menjadi akuntan publik karena yang kita ketahui bekerja menjadi akuntan publik sangat berat dan menyita waktu. Sementara itu Purwati dan Sari (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang peran gender, maka semakin tinggi juga pemilihan karier sebagai akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi.

Hubungan antara landasan teori dengan variabel peran gender terdapat pada teori sosialisasi gender yang menerangkan bahwa laki-laki dan perempuan secara mendasar berbeda dalam perkembangan moral dan kecenderungan memiliki perbedaan pada tempat kerja, nilai, perilaku, dan sikap etis dari keduanya yang berbeda (Betz, 1989). Adanya perbedaan persepsi gender memungkinkan adanya perbedaan juga terhadap pembagian tugas dalam pekerjaan sehingga memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier menjadi akuntan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lukman & Juniati (2017) peran gender tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karier menjadi seorang akuntan publik. Sementara itu Sativa, (2018) menemukan bahwa laki-laki dan perempuan

sama-sama tidak memiliki perbedaan untuk memilih akuntan publik sebagai karier mereka. Dengan begitu, perbedaan gender tersebut seharusnya tidak menjadikan mahasiswa/mahasiswi kurang memiliki daya saing antar sesama untuk menjadi akuntan publik. Namun, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dary dan Ilyas (2019) di mana mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari peran gender bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian tersebut menghasilkan banyaknya kecenderungan wanita untuk memilih berkarier menjadi non akuntan publik. Berdasarkan teori sosialisasi gender dan beberapa penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Peran gender berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

2.3.2. Lingkungan keluarga

Teori Pengharapan menjelaskan bahwa sikap manusia dibentuk dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek emosional, dan aspek perilaku (Robbins, 2013). Pada aspek kognitif ini, seseorang akan memiliki keyakinan atas informasi yang akan memberikan pengaruh terhadap pemilihan karier yang dijalankan oleh seseorang. Keluarga merupakan salah satu yang memberikan informasi tersebut sehingga mahasiswa akan memiliki dasar yang kuat untuk pemilihan kariernya. Selama ini yang kita ketahui masih banyak keikutsertaan peran orang tua dalam menentukan

karier mahasiswa, belum lagi pengaruh keluarga saat mahasiswa mulai memikirkan karier atau profesi apa yang harus diambil.

Landasan teori yang berhubungan langsung dengan variabel lingkungan keluarga adalah *theory of planned behavior* (TPB) di mana ada tiga macam kepercayaan dan salah satu yang sangat berpengaruh adalah kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk setuju dengan harapan tersebut (Ajzen, 2012). Sehingga hal tersebut memungkinkan seorang anak untuk mengikuti atau mencontoh jejak dari orang tua mereka agar memberikan kesuksesan di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Widyanti dan Saputra (2018) membuktikan bahwa keluarga atau teman memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karier seseorang. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea, 2017) di mana dalam penelitian tersebut peran keluarga dan teman tidak memiliki hasil yang signifikan untuk dapat memengaruhi minat seorang mahasiswa akuntan memilih karier menjadi akuntan publik. Penjabaran dari teori di atas bahwa pendapat keluarga, orang tua atau teman sebaya yang dekat akan diperkirakan dapat memengaruhi bagi pengambilan keputusan seseorang. Oleh karena itu, peran keluarga dapat memberikan hambatan atau bahkan membantu mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

2.3.3. Asal Daerah

Menurut Sri (2005) faktor yang memengaruhi perencanaan karier seseorang dibagi menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat memengaruhi perencanaan karier seseorang adalah sebagai berikut: nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi, yaitu masyarakat, keadaan sosial ekonomi daerah, taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, orang lain yang tinggal serumah selain keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan atau program studi.

Salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi adalah masyarakat. Menurut Suryani (2018), asal daerah atau masyarakat lingkungan tempat tinggal seseorang memengaruhi pilihan profesi yang akan dijalani, orang yang tinggal di perkotaan akan lebih memilih bekerja sebagai akuntan publik, sedangkan orang yang tinggal di daerah yang belum terlalu maju akan cenderung memilih pekerjaan non akuntan publik. Ilham (2019) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa mahasiswa yang berasal dari perkotaan lebih banyak mengetahui profesi akuntan publik karena kantor akuntan publik banyak tersebar di perkotaan.

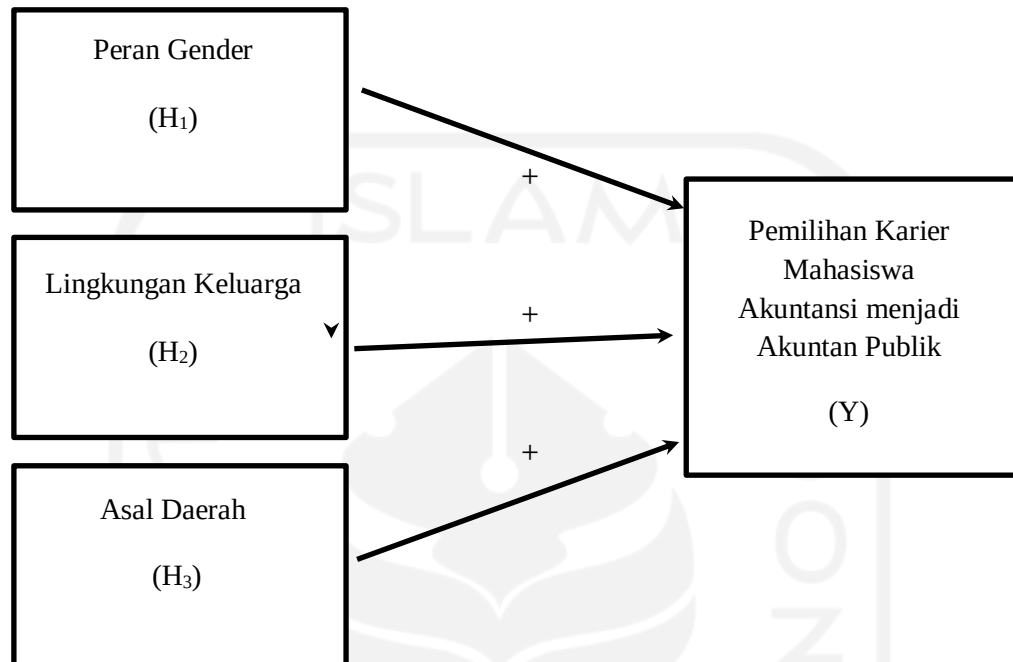
Landasan teori yang berhubungan dengan variabel asal daerah adalah teori pengharapan di mana dalam teori pengharapan ada beberapa komponen yang berkaitan langsung dengan variabel ini yaitu, *cognitive component* dan *behavior component*. Dalam *cognitive component* keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan memengaruhi sikap dari seseorang tersebut terhadap profesi yang akan dijalani sedangkan *behavior component* aktivitas yang secara sengaja merespons kejadian dan informasi eksternal, yang memotivasi seseorang untuk melakukan upaya tingkat tinggi ketika mereka yakin bahwa upaya tersebut akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. (Robbins & Judge, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2019) dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa asal daerah berpengaruh positif dan signifikan dalam pemilihan akuntan publik sebagai karier mahasiswa. Hal tersebut pada dasarnya terjadi karena banyaknya informasi yang mereka peroleh dari daerah tempat tinggal mereka terkait informasi tentang akuntan publik. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Asal daerah berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

2.4. Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen



GAMBAR 2.3

KERANGKA PEMIKIRAN

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata satu atau S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UII, UNY, UNTIRTA dan UNSERA yang sedang menempuh semester akhir yakni angkatan 2017, 2018 dan 2019. Alasan memilih angkatan tersebut karena mahasiswa pada semester tersebut sudah di tahap akhir perkuliahan dan mereka sudah memiliki gambaran karier seperti apa yang akan dilakukan setelah lulus kuliah. Masih minimnya KAP yang terdaftar di OJK di daerah Serang dan Cilegon yang merupakan lingkungan dari UNTIRTA dan UNSERA, sehingga banyak mahasiswa dan masyarakat yang belum berminat atau akan menjadi akuntan publik. Berbeda dengan Cilegon/Serang daerah Yogyakarta sudah cukup banyak penyebaran kantor KAP sehingga mahasiswa sudah ada pandangan tentang karier di bidang akuntansi atau memilih menjadi akuntan publik.

Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel agar menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) dengan mempertimbangkan jumlah populasi yang sangat luas dan keterbatasan waktu dan tempat, maka sampel dalam penelitian ini akan diambil mengikuti jumlah sampel minimal. Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa dalam sebuah penelitian

dengan populasi yang besar terdapat jumlah sampel minimal yang mampu mewakili populasi yaitu 10 kali lipat dari jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sehingga, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 sampel. Namun, penulis mempertimbangkan untuk menarik 150 sampel agar hasil akurasi angket atau kuesioner dapat lebih baik dalam mewakili populasi yang ada.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada mahasiswa strata satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di beberapa universitas, seperti UII, UNY, UNTIRTA dan UNSERA.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi dari universitas yang telah disebutkan secara acak. Responden akan diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana

diatur dalam undang-undang. Pemilihan karier menjadi akuntan publik merupakan salah satu langkah awal yang cukup penting yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan masa studinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Variabel minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dalam penelitian ini diukur dengan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian Choirunisa (2017) sebagai berikut:

1. Saya tertarik untuk memilih karier sebagai akuntan publik setelah lulus kuliah nanti
2. Saya ingin menjadi akuntan publik untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki
3. Saya memiliki kemauan untuk menjadi akuntan publik sejak kuliah
4. Profesi akuntan publik memberikan pengalaman yang sangat menarik
5. Saya menyenangi ilmu akuntansi yang punya nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan publik
6. Saya berminat menjadi akuntan publik karena bercita-cita menjadi seorang akuntan publik seperti orang-orang yang ada di sekitar saya
7. Saya mencoba mencari tahu lebih banyak hal tentang profesi akuntan publik
8. Saya suka mencari informasi tentang akuntan publik
9. Saya memiliki semangat untuk bertanya mengenai profesi akuntan publik

Tabel 3.1 berikut berisi daftar pertanyaan untuk mengukur minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner
Minat menjadi Akuntan Publik

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Saya tertarik untuk memilih karier sebagai akuntan publik setelah lulus kuliah nanti	Choirunisa (2017)
2	Saya ingin menjadi akuntan publik untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki	Choirunisa (2017)
3	Saya memiliki kemauan untuk menjadi akuntan publik sejak kuliah	Choirunisa (2017)
4	Profesi akuntan publik memberikan pengalaman yang sangat menarik	Choirunisa (2017)
5	Saya menyenangi ilmu akuntansi yang punya nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan publik	Choirunisa (2017)
6	Saya berminat menjadi akuntan publik karena bercita-cita menjadi seorang akuntan publik seperti orang-orang yang ada di sekitar saya	Choirunisa (2017)
7	Saya mencoba mencari tahu lebih banyak hal tentang profesi akuntan publik	Choirunisa (2017)
8	Saya suka mencari informasi tentang akuntan publik	Choirunisa (2017)
9	Saya memiliki semangat untuk bertanya mengenai profesi akuntan publik	Choirunisa (2017)

Gender seringkali tertukar dengan jenis kelamin, gender dapat diartikan sebagai pandangan masyarakat terhadap peran, atau perilaku seorang laki-laki ataupun perempuan, sedangkan jenis kelamin merupakan ciri biologis yang dimiliki oleh manusia yang dibagi menjadi dua yaitu perempuan dan laki-laki. Variabel ini diukur berdasarkan hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam jenis pekerjaan, jaminan dalam kenaikan pangkat atau ranking berdasarkan gender, dan keterbatasan ruang lingkup pekerjaan

antara laki-laki dan perempuan yang telah dilakukan oleh Dary dan Ilyas (2019). Gender diukur dengan tiga indikator yang digunakan oleh Sativa (2018) sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan antara Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja
2. Adakah jaminan dalam kenaikan pangkat atau ranking berdasarkan gender
3. Apakah ada perbedaan di dalam ruang lingkup pekerjaan antara laki-laki dan perempuan

Tabel 3.2 berikut berisi daftar pertanyaan untuk mengukur persepsi gender.

Tabel 3.2

Daftar Pertanyaan Kuesioner untuk Peran Gender

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Apakah ada perbedaan antara Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja	Sativa (2018)
2	Adakah jaminan dalam kenaikan pangkat atau ranking berdasarkan gender	Sativa (2018)
3	Apakah ada perbedaan di dalam ruang lingkup pekerjaan antara laki-laki dan perempuan	Sativa (2018)

Keluarga adalah satuan terkecil dari masyarakat yang biasanya terdiri dari bapak, ibu dan anak yang tinggal di satu atap yang sama. Keluarga merupakan pondasi penting dalam bermasyarakat, sikap dan perilaku anak dapat diukur dari peran orang tua mendidik anaknya. Variabel ini diukur dengan indikator yang menunjukkan peran orang tua atau teman, cara didik

orang tua, kemampuan sosial ekonomi keluarga yang telah dilakukan dalam penelitian Purwati dan Sari (2015). Variabel lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan indikator yang telah dimodifikasi oleh Hutapea (2017):

1. Menurut saya perlu adanya dukungan keluarga dan teman dalam menentukan karier akuntan
2. Menurut saya latar belakang ekonomi memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan
3. Menurut saya cara mendidik anak oleh orang tua memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan
4. Menurut saya keadaan dan kebiasaan teman-teman sebaya saya memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan
5. Menurut saya dukungan keluarga dan teman memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan

Tabel 3.3

Daftar Pertanyaan Kuesioner untuk Lingkungan Keluarga

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Menurut saya perlu adanya dukungan keluarga dan teman dalam menentukan karier akuntan	Hutapea (2017)
2	Menurut saya latar belakang ekonomi memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan	Hutapea (2017)
3	Menurut saya cara mendidik anak oleh orang tua memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan	Hutapea (2017)
4	Menurut saya keadaan dan kebiasaan teman-teman sebaya saya memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan	Hutapea (2017)
5	Menurut saya dukungan keluarga dan teman memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan	Hutapea (2017)

Asal daerah merupakan tempat tinggal atau lingkungan hidup saat tumbuh dan berkembangnya mahasiswa akuntansi. Keadaan dan kebudayaan asal daerah juga memengaruhi minat seseorang untuk menentukan karier mereka. Daerah perkotaan cenderung lebih maju dan memiliki ketertarikan pada dunia kerja, sedangkan di daerah pedesaan masih banyak yang belum terbuka dengan pandangan untuk bekerja secara baik atau memiliki pekerjaan yang stabil. Variabel ini diukur dengan cara melihat budaya di daerah, kegiatan ekonomi yang dominan di daerah, bagaimana akuntan publik dipandang oleh daerah, dan adakah kantor akuntan publik yang terkenal di daerah tersebut. Pengukuran ini telah dilakukan dalam penelitian Suryani (2018). Variabel asal daerah dapat diukur dengan indikator yang telah dimodifikasi dari penelitian Suryani (2018):

1. Saya mengetahui bahwa ada kantor akuntan publik (KAP) di daerah tempat tinggal saya
2. Di tempat tinggal saya memiliki beberapa kantor akuntan publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK
3. Di tempat tinggal saya penduduk bermata pencaharian sebagai orang kantoran atau jasa keuangan
4. Di tempat tinggal saya penduduk lebih banyak bermata pencaharian pegawai perusahaan (PT) dan masih minimnya perkantoran/kantor akuntan publik.

5. Menurut saya semakin banyak ketersediaan informasi terkait akuntan publik yang ada di daerah saya dapat membantu ketertarikan saya untuk memilih karier sebagai akuntan publik

Tabel 3. 4

Daftar Pertanyaan Kuesioner untuk Asal Daerah

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Saya mengetahui bahwa ada kantor akuntan publik (KAP) di daerah tempat tinggal saya	Suryani (2018)
2	Di tempat tinggal saya memiliki beberapa kantor akuntan publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK	Suryani (2018)
3	Di tempat tinggal saya penduduk bermata pencaharian sebagai orang kantoran atau jasa keuangan	Suryani (2018)
4	Di tempat tinggal saya penduduk lebih banyak bermata pencaharian pegawai perusahaan (PT) dan masih minimnya perkantoran/kantor akuntan publik	Suryani (2018)
5	Menurut saya semakin banyak ketersediaan informasi terkait akuntan publik yang ada di daerah saya dapat membantu ketertarikan saya untuk memilih karier sebagai akuntan publik	Suryani (2018)

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur ketiga variabel. Skala Likert dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pertanyaan yang ada (Hamta, 2015). Adanya modifikasi pada skala Likert bertujuan untuk mengurangi kelemahan yang dikandung dari skala lima tingkat, modifikasi skala Likert meniadakan kategori jawaban yang ada di tengah dengan alasan: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda yaitu biasanya diartikan belum bisa memberikan jawaban seperti netral, tidak setuju, setuju tidak atau ragu-ragu. (2) adanya

jawaban di tengah dapat menimbulkan kecenderungan memilih yang di tengah. (3) dalam kategori yang digunakan seperti STS-TS-SSS bertujuan untuk melihat kecenderungan pendapat dari responden. Oleh karena itu dalam penelitian ini skala Likert yang digunakan berdimensi 4 untuk mengurangi adanya sampel yang memilih netral (Sugiyono, 2018). Skala Likert yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Pengukuran Variabel

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1 (satu)
2	Tidak Setuju (TS)	2 (dua)
3	Setuju (S)	3 (tiga)
4	Sangat Setuju (SS)	4 (empat)

Di dalam kuesioner akan diberikan penjelasan atau petunjuk untuk pengisian, hal ini disebabkan agar mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Kuesioner tersebut terbagi beberapa bagian yaitu:

1. Data diri responden, yaitu nama/inisial responden, gender, asal universitas responden, tahun atau angkatan responden. Tujuannya adalah untuk mengetahui identitas dari responden itu sendiri.
2. Karier yang dipilih oleh responden, yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Tujuannya adalah untuk mengetahui jenis profesi apa yang diminati oleh

responden sehingga dapat mempermudah dalam penilaian kesesuaian jawaban.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada responden, yaitu gender, lingkungan keluarga dan asal daerah.

3.4. Pilot Study

Pilot study merupakan salah satu studi kelayakan atau sering disebut juga sebagai percobaan terhadap sarana penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu kuesioner (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, telah dilakukan *pilot study* terhadap 10 orang responden yang menyatakan bahwa semua instrumen kuesioner sudah cukup jelas, mudah dipahami, dan ringkas sehingga dapat dengan mudah responden mengisinya dan peneliti tidak perlu mengubah atau menambahkan pertanyaan pada setiap indikator.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan untuk pengolahan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel data yang telah terkumpul sebagaimana ada di dalam penelitian dan tidak bermaksud membentuk sebuah kesimpulan umum. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah, yaitu

nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi.

3.6. Uji Instrumen Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari sebuah validitas data tersebut. Suatu alat ukur atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur. Kevalidan suatu data dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing data. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Korelasi Pearson. Jika nilai signifikansi dari pengujian *Pearson* $< 0,05$, data yang digunakan valid (Ghozali, 2018)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji kepercayaan suatu angket atau kuesioner penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel saat jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran satu kali. Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018).

3.7. Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji kenormalan data yang dilakukan dengan rangkaian pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normalitas P Plot, Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data, apabila nilai dari uji tersebut $\text{asympt.sig 2-tailed}) > 0,05$ maka pendistribusian data dianggap normal. Sedangkan apabila nilai uji tersebut $\text{asympt.sig 2-tailed}) < 0,05$ maka pendistribusian data dianggap tidak normal. (Ghozali, 2018)

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 . Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018).

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Model regresi dikatakan baik jika terjadi homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas di mana *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat hasil dari grafik *scatterplot*. Selain melihat hasil dari grafik, dalam uji heteroskedastisitas ada uji menggunakan uji Glejser. Dalam uji Glejser ada dua dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $\text{sig.} > 0,5$ maka data tidak ter heteroskedastisitas, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,5$ maka data ter heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7.4. Analisis Regresi Berganda

Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan Linear. Berikut rumus persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Pemilihan karier sebagai Akuntan Publik

a : Konstanta (0)

e : error

$b_{1,2,3}$: Angka arah atau koefisien regresi

- X_1 : Peran gender
 X_2 : Lingkungan keluarga
 X_3 : Asal daerah
 e : *Error terms*

3.7.5. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi, nilai dari koefisien determinasi yaitu antara satu dan nol. Jika nilai mendekati satu, variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Karena adanya bias yang berpengaruh terhadap jumlah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi yang di mana ketika ada penambahan satu variabel bebas akan meningkatkan nilai (R^2) maka untuk mengurangi kelemahan tersebut digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *Adjusted R Squared*. Setelah menggunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan maka nilai dari koefisien determinasi tersebut dapat naik atau turun karena adanya penambahan variabel baru dalam model tersebut (Ghozali, 2018).

3.7.6. Uji T

Uji t (*T-test*) adalah uji yang bertujuan untuk menguji perbedaan nilai rata-rata antara sampel yang tidak saling berhubungan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas di mana jika nilai signifikansinya $< 0,05$, hipotesis tersebut didukung atau variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen dan jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka hipotesis tersebut tidak didukung atau variabel independen secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen.

3.7.7. Uji F

Uji F digunakan untuk bertujuan menunjukkan semua variabel bebas digunakan dalam model yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat untuk menguji ketepatan model atau yang dikenal dengan *Goodness of Fit*. Jika variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel tetap maka persamaan regresi memiliki kriteria fit atau cocok. Sebaliknya, jika variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tetap maka persamaan regresinya tidak memiliki kriteria fit atau cocok (Ghozali, 2018).

Uji F penelitian ini menggunakan ANOVA (*One Way Analysis of Variance*) dan penghitungan nilai dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis tidak didukung oleh data karena tidak adanya perbedaan
- Sebaliknya, apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis diterima karena adanya perbedaan

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari responden melalui kuesioner. Responden melakukan pengisian kuesioner dengan cara mengisi pernyataan yang telah diberikan dengan 4 alternatif jawaban.

Kuesioner disebar secara acak melalui formulir online yang dapat diakses oleh responden melalui *link* yang diberikan oleh penulis. Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	161
Kuesioner yang kembali	161
Kuesioner yang tidak dapat diolah	11
Kuesioner yang dapat diolah	150

4.2. DESKRIPSI DATA RESPONDEN

Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden terdapat data yang menjelaskan tentang responden dalam penelitian ini. penjelasan tersebut terbagi menjadi jenis kelamin, angkatan, dan minat karier mahasiswa. Data tersebut kemudian akan lebih lanjut dibahas dalam penelitian ini.

4.2.1. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	76
Perempuan	74

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dalam penelitian ini mahasiswa tingkat akhir dengan rentang angkatan 2017, 2018, dan 2020 didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Hal ini membuktikan bahwa banyaknya mahasiswa yang memiliki minat pada program studi akuntansi lebih banyak dipilih oleh mahasiswa laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa perempuan yang dibuktikan dengan data mahasiswa laki-laki berjumlah 76 orang dan mahasiswa perempuan berjumlah 74 orang.

4.2.2. Data responden berdasarkan angkatan

Tabel 4.3

Angkatan Mahasiswa

Angkatan	Jumlah
2017	49
2018	50
2019	51

Diketahui dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 51 mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa dengan angkatan atas tidak sebanyak mahasiswa angkatan di bawahnya karena mahasiswa tingkat atas lebih

banyak telah menyelesaikan masa studinya sehingga tidak terlalu banyak responden yang dapat disertakan.

4.2.3. Data responden berdasarkan minat karier mahasiswa

Tabel 4.4

Minat Karier Mahasiswa

Minat Karier	Jumlah
Akuntan Pendidik	5
Akuntan Perusahaan	17
Akuntan Pemerintahan	11
Akuntan Publik	117

Dapat disimpulkan dari tabel 4.4 di atas bahwa mahasiswa akuntansi tingkat akhir memiliki minat yang besar untuk menjadi seorang akuntan publik dengan bukti 117 responden memilih akuntan publik sebagai profesi yang diminati. Hal ini berarti jika profesi akuntan publik diyakini memiliki prospek pekerjaan yang baik di mata mahasiswa akuntansi terkhususnya mahasiswa tingkat akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya dan mencari pekerjaan.

4.3. HASIL UJI ANALISIS

4.3.1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah, deskripsi dimuat menjadi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil uji analisis deskriptif dalam penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Peran Gender	150	1	4	1.58	0.736
Lingkungan Keluarga	150	2	4	3,24	0.518
Asal Daerah	150	1	4	2,57	0.502
Pemilihan Karier Akuntan Publik	150	1	4	3,43	0.758

Hasil olah data di atas menunjukkan angka-angka yang kemudian diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Gender (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 memiliki makna bahwa sebanyak 150 responden memberikan penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 memiliki makna bahwa sebanyak 150 responden memberikan penilaian tertinggi sebesar 4. Memiliki nilai rata-rata sebesar 3.43 dan standar deviasi sebesar 0.758 yang berarti sebanyak 150 responden memberikan jawaban dengan rata-rata sebesar 3.43 dan ukuran penyebaran data untuk variabel Peran Gender (X1) adalah sebesar 0.758.

2. Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 menunjukkan bahwa sebanyak 150 responden dalam penelitian ini memberikan penilaian terendah sebesar 1. Sedangkan, nilai maksimum untuk variabel Lingkungan keluarga (X2) adalah sebesar 4 yang memiliki makna bahwa dalam penelitian ini responden memberikan penilaian maksimal untuk variabel Lingkungan Keluarga (X2) adalah sebesar 4. Memiliki nilai rata-rata sebesar 3,24 yang berarti nilai rata-rata yang diberikan responden terhadap variabel Lingkungan keluarga (X2) adalah sebesar 1.58 dengan standar deviasi sebesar 0.518 yang memiliki makna bahwa variabel Lingkungan keluarga (X2) memiliki ukuran penyebaran data sebesar 0.518.
3. Asal Daerah (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2 memiliki makna bahwa sebanyak 150 responden memberikan penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 memiliki makna bahwa sebanyak 150 responden memberikan penilaian tertinggi sebesar 4 terhadap variabel Asal daerah (X3). Memiliki nilai rata-rata sebesar 2,57 dan standar deviasi sebesar 0.502 yang berarti sebanyak 150 responden memberikan jawaban dengan rata-rata sebesar 2,57 dan ukuran penyebaran data untuk variabel Asal daerah (X3) adalah sebesar 0.502.
4. Pemilihan Karier Akuntan Publik (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 yang memiliki makna bahwa sebanyak 150 responden memberikan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 terhadap variabel Y dalam penelitian ini.

Kemudian, terdapat nilai rata-rata sebesar 3,43 yang memiliki makna bahwa sebanyak 150 responden dalam penelitian ini rata-rata memberikan nilai sebesar 3,43 dengan ukuran penyebaran data sebesar 0.758 yang dilihat dari standar deviasi variabel Pemilihan Karier Akuntan Publik (Y) sebesar 0.758.

4.4. HASIL UJI INSTRUMEN DATA

4.4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menguji apakah item pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid atau tidak dalam menjelaskan variabel penelitian. Dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan uji validitas *product moment pearson correlation* di mana dasar pengambilan keputusannya jika nilai r hitung $>$ r tabel maka butir soal yang digunakan dinyatakan valid. Pengujian dibantu dengan menggunakan program SPSS ver. 25 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel (5%)	Ket.
Y1.1	0.971	0.159	Valid
Y1.2	0.961	0.159	Valid
Y1.3	0.953	0.159	Valid
Y1.4	0.925	0.159	Valid

Item	r hitung	r tabel (5%)	Ket.
Y1.5	0.961	0.159	Valid
Y1.6	0.845	0.159	Valid
Y1.7	0.963	0.159	Valid
Y1.8	0.950	0.159	Valid
Y1.9	0.950	0.159	Valid
X1.1	0.921	0.159	Valid
X1.2	0.892	0.159	Valid
X1.3	0.905	0.159	Valid
X2.1	0.563	0.159	Valid
X2.2	0.762	0.159	Valid
X2.3	0.816	0.159	Valid
X2.4	0.712	0.159	Valid
X2.5	0.775	0.159	Valid
X3.1	0.815	0.159	Valid
X3.2	0.802	0.159	Valid
X3.3	0.776	0.159	Valid
X4.4	0.193	0.159	Valid
X5.5	0.230	0.159	Valid

Dari hasil olah data seperti yang terlihat pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel dengan N sebanyak 150 data. Maka, item pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian ini.

4.4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji kuesioner penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan dasar pengukuran koefisien *Cronbach's Alpha* di mana suatu kuesioner dapat dikatakan terpercaya jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 . berikut adalah hasil olah data untuk uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 25:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
Peran Gender (X1)	0.736	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0.707	Reliabel
Asal Daerah (X3)	0.745	Reliabel
Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)	0.966	Reliabel

Diketahui dari tabel 4.7 di atas nilai *Cronbach Alpha* untuk keempat variabel dalam penelitian ini miliki nilai yang lebih besar dari 0.6 atau 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.5. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

4.5.1. Hasil Uji Normalitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah instrumen dalam sebuah penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah penelitian yang baik data seharusnya telah terdistribusi dengan normal sebelum dilakukan pengujian lanjutan. Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengukuran data berdistribusi normal bila nilai signifikansinya > 0.05 dan hasil olah data memperlihatkan output sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Ket.
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.223	Normal

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari data dalam penelitian ini adalah sebesar $0.223 > 0.05$ maka, dengan demikian data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di

antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dengan nilai toleransi > 0.10. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Ket.
	Tolerance	VIF	
1 (constant)			
Peran Gender (X1)	0.901	1.110	Bebas Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga (X2)	0.973	1.027	Bebas Multikolinearitas
Asal Daerah (X3)	0.881	1.135	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.9 di atas diketahui bahwa variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) memiliki nilai toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dalam penelitian ini dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

4.5.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tahapan terakhir dari Uji asumsi klasik adalah uji heteroskedastisitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi dikatakan baik jika terjadi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan dasar pengukuran jika nilai signifikansi > 0.05 maka model regresi dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil olah data yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
1 (constant)	0.117	
Peran Gender (X1)	0.477	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga (X2)	0.093	Bebas Heteroskedastisitas
Asal Daerah (X3)	0.099	Bebas Heteroskedastisitas

Terlihat dari tabel 4.10 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser*, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.6. HASIL UJI REGRESI

4.6.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda diperlukan untuk menguji pengaruh peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y). Dasar

pengukurannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen. Pengujian telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hipotesis		Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.	Keterangan
H1	Peran gender berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik	0.261	3.024	0.003	Hipotesis 1 didukung oleh data
H2	Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.	0.030	0.253	0.008	Hipotesis 2 didukung oleh data
H3	Asal daerah berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.	-0.300	2.339	0.021	Hipotesis 3 tidak didukung oleh data
Konstanta		2.973	5.581	0.000	-

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.973 + 0.261X_1 + 0.300X_2 - 2.973X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat konstanta sebesar 2.293 yang memiliki makna bahwa jika variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) diasumsikan konstan atau tidak berubah maka nilai pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) adalah sebesar 2.293%.
2. Variabel peran gender (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.261 dan nilai signifikansi sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan sebanyak 1% peran gender maka pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan naik sebesar 0.261 dan secara signifikan peran gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karena memiliki nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Sehingga dalam hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif peran gender terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik didukung oleh data.
3. Variabel lingkungan keluarga (X2) diketahui memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.030 memiliki makna bahwa setiap terjadi kenaikan 1% dari lingkungan keluarga maka pemilihan karier mahasiswa akuntansi

menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar positif 0.030 dan secara signifikan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dengan dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$. Sehingga, dalam hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik didukung oleh data.

4. Variabel asal daerah (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.300 yang menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan sebanyak 1% dari asal daerah maka pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan yang negatif sebesar -0.300. Kemudian, variabel asal daerah memiliki nilai signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$ yang menandakan bahwa variabel asal daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif asal daerah terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik tidak didukung oleh data.

4.7. HASIL UJI HIPOTESIS

4.7.1. Hasil Uji T

Uji T yang merupakan salah satu uji hipotesis pada regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), asal daerah (X3) secara parsial (sendiri-

sendiri) berpengaruh terhadap variabel pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y). dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini yakni peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.003, 0.008, dan $0.021 < 0.05$.

4.7.2. Hasil Uji F

Uji F diperlukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) terhadap variabel pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y). Dasar pengukuran pada uji f adalah jika nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Uji f akan dilakukan dengan melihat hasil output tabel **ANOVA** dan pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 12**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.148	3	2.049	3.770	0.012
Residual	79.366	146	0.544		
Total	85.514	149			

Berdasarkan tabel output 4.12 di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.012. karena nilai $0.012 < 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

4.7.3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dasar pengukurannya dengan melihat nilai *Adjusted R square* pada tabel hasil uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu, di mana semakin nilai koefisien determinasi menjauhi nilai satu maka semakin kecil atau semakin jauh variabel independen memengaruhi variabel

dependennya. Berikut adalah hasil pengolahan data untuk uji koefisien determinasi:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
0.073	0.053	0.737

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *Adjusted R squared* adalah sebesar 0.053 yang memiliki makna bahwa variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik sebesar 5,3% dan sebanyak 94,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.8. PEMBAHASAN

4.8.1. Pengaruh Peran Gender Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa peran gender (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.261 dan nilai signifikansi sebesar 0.003.

Dengan hasil tersebut didapatkan bukti bahwa semakin besar peran gender dilibatkan dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi maka

semakin besar pula pengaruhnya terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Jika dilihat dari tabel 4.2 terdapat perbandingan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam memilih karier masa depannya sebagai akuntan publik. Hal ini membuktikan bahwa peran gender berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karier di masa depan. Mahasiswa laki-laki memiliki minat lebih besar untuk berkarier sebagai akuntan publik yang berarti persepsi atau pandangan mahasiswa laki-laki terhadap karier sebagai akuntan publik cukup menjanjikan sebagai pekerjaan. Hal ini juga menjadi pertimbangan bagi wanita untuk memilih karier sebagai akuntan publik karena memiliki risiko kerja yang cukup besar seperti tingkat tekanan kerja yang tinggi dan jam kerja yang sering kali tak beraturan membuat persepsi mahasiswa wanita ragu untuk memilih berkarier sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bily & Ari (2017) dan Ridwan & Basid (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari peran gender terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dengan hasil yang juga menyatakan bahwa mahasiswa dengan gender laki-laki memiliki minat lebih tinggi untuk berkarier sebagai akuntan publik dibandingkan dengan mahasiswa wanita karena memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda terhadap profesi sebagai akuntan publik.

4.8.2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.030 dan nilai signifikansi sebesar 0.008.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh dalam keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Pengarahan dan adanya tuntutan dari orang tua terhadap masa depan anak menjadi dasar yang kuat seorang mahasiswa akhir nya menemukan kariernya di masa depan. Pertimbangan karier orang tua sebagai akuntan publik yang telah terbukti mampu menjadi pekerjaan yang menjanjikan memberikan keyakinan bagi anak bahwa berkarier sebagai akuntan publik memiliki masa depan karier yang baik.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lukman & Juniati (2017), Widyanti & Saputra (2018), dan Ilham (2019) menemukan bukti bahwa lingkungan keluarga terlebih orang tua memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Ilham (2019) menjelaskan bahwa keyakinan akan informasi yang didapatkan dari keluarga dan kerabat mengenai karier sebagai seorang akuntan publik dapat memengaruhi sikap seseorang dan keputusan yang akan diambil di masa yang akan datang.

4.8.3. Pengaruh Asal Daerah Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Asal daerah diketahui memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pertanyaan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -0.300 dan nilai signifikansi sebesar 0.021. yang berarti dalam penelitian ini ditemukan bukti bahwa asal daerah tidak memiliki hubungan terhadap keputusan mahasiswa berkarier menjadi seorang akuntan publik.

Asal daerah tidak masuk sebagai bahan pertimbangan seorang mahasiswa memilih berkarier sebagai akuntan publik. Masa pembelajaran di bangku perkuliahan memberikan ilmu serta informasi terkait apa dan bagaimana profesi akuntan publik memberikan pandangan kepada mahasiswa berkaitan dengan keputusan karier di masa depan. Dari Mana pun seorang mahasiswa berasal pandangan dan pengetahuan mengenai apa dan bagaimana akuntan publik bekerja di edukasi melalui pembelajaran yang dilakukan selama masa perkuliahan sehingga pandangan mengenai profesi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh asal daerah. Mahasiswa di perkotaan tidak seluruhnya menganggap bahwa pekerjaan sebagai akuntan publik merupakan pekerjaan yang bagus sehingga memutuskan bahwa menjadi seorang akuntan publik sepenuhnya merupakan keputusan yang tepat sebaliknya, mahasiswa dari daerah kecil tidak menganggap pekerjaan akuntan publik sebagai pekerjaan yang asing dan tidak memiliki masa depan

karier yang baik. Semua tergantung pandangan dan persepsi yang timbul dari mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran bangku pendidikan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2018) yang juga menemukan bukti bahwa tidak terdapat pengaruh asal daerah terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan bukti apakah terdapat pengaruh dari peran gender, lingkungan keluarga, dan asal daerah terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dengan berdasarkan rangkaian pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari peran gender dan lingkungan keluarga terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan, asal daerah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Adapun setelah diuji didapatkan bukti bahwa variabel peran gender (X1), lingkungan keluarga (X2), dan asal daerah (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.012 di mana diketahui lebih kecil dari probabilitas 0.05.

5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka penulis akan mengajukan implikasi kepada:

1. Dosen pengampu mahasiswa

Mempertimbangkan hasil penelitian ini diketahui peran dosen pengampu mahasiswa memiliki peran paling besar dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap keputusan menjadi akuntan publik setelah menyelesaikan studinya. Seperti yang telah penulis jelaskan bahwa masa pembelajaran di bangku perkuliahan memberikan ilmu serta informasi terkait apa dan bagaimana profesi akuntan publik memberikan pandangan kepada mahasiswa berkaitan dengan keputusan karier di masa depan. Dari Mana pun seorang mahasiswa berasal pandangan dan pengetahuan mengenai apa dan bagaimana akuntan publik bekerja di edukasi melalui pembelajaran yang dilakukan selama masa perkuliahan sehingga pandangan mengenai profesi akuntan publik sangat ditentukan oleh bagaimana seorang dosen memberikan penjelasan terkait profesi akuntan publik yang harapannya adalah akan tercipta persepsi positif oleh mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Dari penelitian diharapkan dapat menjadi pengingat bagi dosen pengampu mahasiswa untuk memberikan ilmu dan menumbuhkan persepsi yang baik kepada mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

2. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Mahasiswa diharapkan aktif dalam mencari sebanyak-

banyak nya informasi mengenai profesi akuntan publik selagi menempuh masa studi.

3. Orang Tua

Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua untuk mendorong anaknya mempertimbangkan menjadi seorang akuntan publik. Mengingat peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih memiliki cukup banyak keterbatasan di antaranya masih kurangnya variabel yang dilibatkan dalam memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dapat diketahui bersama bahwa peran gender, lingkungan keluarga, dan asal daerah hanya memiliki pengaruh sebesar 5,3% terhadap pemilihan karier menjadi akuntan publik. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini masih cukup kurang dalam menjelaskan faktor apa saja yang dapat memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

5.4. SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas maka, penulis akan menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk menambah hasil dari penelitian ini sebagai bahan literasi bagi mahasiswa akuntansi yang berguna sebagai motivasi dan pandangan berkarier sebagai seorang akuntan publik di kemudian hari. Adapun, penulis menyarankan untuk membahas 94.7% faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dan dibahas

dalam penelitian ini seperti insentif, lingkungan kerja, peluang kerja, jenjang karier, dan faktor-faktor lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh persepsi, gender dan tipe kepribadian mahasiswa terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Ajzen. (2012). The Theory of Planned Behaviour. Diakses dari <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Asmoro. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, (1), 1.
- Betz, M. (1989). Gender difference in proclivity for unethical behavior. *Journal of Business Ethics*
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., Erni, G. (2017). Pengaruh faktor gender, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik. *E-Journal Akuntant*.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Choirunisa, A. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, gender dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021243259/>
- Dary, A., Ilyas, F. (2019). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*. 2019;7(1):51-60. doi:10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60
- Eldiana, I. R. (2018). Analisis faktor faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Islam Indonesia).
- Fakih, M. (2016). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Pustaka Pelajar Offset.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamta. (2015). *Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. CV Budi Utama.

- Hutapea. (2017). The perception of accounting students about the factors which of career selection (Emperis Studi: Accounting Students in Medan-North Sumatera).
- Ilham, Z. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
- Juliansah, A., Suryaputri, R. (2016). Faktor yang memengaruhi pemilihan karier sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. *Jurnal akuntansi Trisakti (e-Journal) Volume. 3 Nomor. 2.* 113-134.
- KepPres RI. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Lukman, H., Juniati, C. (2017). Faktor yang memengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik bagi mahasiswa Pts Wasta dengan pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi.* 2017;20(2):202. doi:10.24912/ja.v20i2.54
- Mariana, V., Kurnia. (2017). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor- faktor yang membedakan pemilihan karier. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* Published online 2017.
- Ng, Y. H, Lai, S. P, Su, Z. P, Yap, J. Y, Teoh, H. Q, Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal Management.* 2017;36(3):319-329. doi:10.1108/JMD-11-2015-0169
- Purwanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan.* 3rd ed. Pustaka Pelajar Offset.
- Purwati, A., Sari, Y. (2015). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed.* 2015; 5:124-152.
- Prabowo, Y. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier lulusan sarjana menjadi akuntan publik. *Media Riset Akuntansi, Audit dan Informasi.* 2017;15(2):171. doi:10.25105/mraai.v15i2.2066
- Ramdani, R. F. (2018). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). 2018; 2:1-13.
- Ridwan, M., Basid, A. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi.* <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Robins, S.P., Judge, T.A. (2013). *Perilaku Organisasi.* Edisi 15. Salemba Empat;2011
- Sativa, Y. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional, noma subjektif, kontrol

perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia).

Sekaran, U., Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk Bisnis*. 6th ed. Salemba Empat; 2017.

Suryani, A. (2018). The supply shortage of accounting graduates in Indonesia: The Public Accounting Firms Perspective. *KnE Social Science*. 2018;3(3):374. doi:10.18502/kss.v 3i3.1896

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta

Sri, H. (2015). *Bimbingan dan konseling di Institut Pendidikan*. Media Abadi.

Tarkosunaryo. (2019). Melejitkan Karier melalui CPA Indonesia. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/cpa-days-2019:-melejitkan-karier-melalui-cpa-indonesia>. Diakses pada 19 April 2021.

Trihendradi, C. (2019). *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. ANDI.

Wen, L., Yang, H., Bu, D., Diers, L., Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal Accounting Emergency Economy*. 2018;8(1):124-140. doi:10.1108/JAEE-09-2016-0080

Widyanti, R., Saputra, D. (2018). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*. 2018;IV (2):88-95

LAMPIRAN

1. DATA PENELITIAN

Nama atau inisial	Jenis Kelamin	Asal Universitas/Daerah	Angka	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22
Wahyumm	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4
nessy	Pemudi	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
Fjrwpd	Pemudi	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
Shinta Okseria	Pemudi	Universitas Negeri Yogyakarta	2017	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4
Chitra	Pemudi	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	1	4	2	1	2	2	2	3	3	2	4	4
Fiya	Pemudi	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	1	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	4

h	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 7	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	1	4	3	2	1	3	3	3	1	4	4
Nanda Putri Islami Sudir man	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
Deru	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	201 9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	1	1	2	4	4
Ari	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	201 8	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	2	1	1	2	4	4
Sandra Eka Putri	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
Mellya na S	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Putri	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3
BAM	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	201 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
sani	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4
Hani Amali a	Pere mpu an	Univers itas Sultan	201 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3

Rafli	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	1	4	
Tari	Perempuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	4
Irma Safitri	Perempuan	Universitas Serang Raya	2017	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	
Rafli	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2017	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
FTR	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	
Yudha	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	3	1	4	
Rani	Perempuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	1	1	1	4		
hilda	Perempuan	Universitas Serang Raya	2019	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	4	4	4	1	1	1	3	4		
Pl	Perempuan	Universitas Islam Indonesia	2017	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4		

Ap	Pere mpu an	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Angge r setia	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ajeng n	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Riky	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	201 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1
Andik a anji	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	201 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2
Fatni	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 9	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4
Galih	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	201 9	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	1	2	4	4	4
Ita	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	1	3	3	4	1	4	4	4	4
susila wati	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 9	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	1	1	3	4	3	3

E	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	2018	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
Bayu Ardian	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4
Abima nyu R	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	2019	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4
Tio Irawan	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4
Panji Kurnia wan	Laki -laki	Univers itas Serang Raya	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4
Dea Putri	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	2017	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4
billy	Laki -laki	Univers itas Islam Indones ia	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4
Fadlan G	Laki -laki	Univers itas Islam Indones ia	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4
Kiki	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	2	4	1	1	2	3	4
Dewi	Pere mpu an	Univers itas Negeri	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4

Chs	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3
Andri D	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4
Galih Saputra	Laki-laki	Universitas Serang Raya	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Yasmin N	Perempuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4
Lala Aulia	Perempuan	Universitas Serang Raya	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	3	1	1	2	3	4
Annisa	Perempuan	Universitas Islam Indonesia	2017	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
Anggun P	Perempuan	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Kafka Putra	Laki-laki	Universitas Serang Raya	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4
Bima	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4
Zahra	Perempuan	Universitas Sultan	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	2	3	4

Ayara Putri	Pere mpuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4
pradana Agung F	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
Furqon A	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	
iqbal p	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	
bunga salsabila	Pere mpuan	Universitas Serang Raya	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	1	1	2	3	4		
Tama D	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4		
Arif Maulana	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4		
Rizqi B	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4		
Vino	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	1	4		

Dicky Firdaus	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2019	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	2	3	2	4	3	3	3	1	4
Rasyida	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4
Huda W	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	1	4
Chandra S	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4
Ahmad Galih	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2019	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Jeremy S	Laki-laki	Universitas Serang Raya	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
Gabriel Hutapea	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2019	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4
cicih	Perempuan	Universitas Islam Indonesia	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
Sulistyana F	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4

santi	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
Zidan Kurini awan	Laki -laki	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
Farhan Oktavi an	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
Roisat unni ssa	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4
Rachel Freya	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4
Bobby S	Laki -laki	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	2	4	1	1	2	4	4
Ghiffa ri	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 7	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4
Nahar	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
M Daffa A	Laki -laki	Univers itas Islam Indones ia	201 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4

Nana	Pere mpu an	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
Riko	Laki -laki	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3
Titania Putri	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
Celine	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4
Ziah	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Fiqri	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
Vinny	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
Kamil a F	Pere mpu an	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
Enzo D	Laki -laki	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4

Kahfi Ali	Laki-laki	Universitas Serang Raya	2019	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4
M Ilham	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
Airaa Zahra	Perempuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4
Hadi Darojat	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Ronal A	Laki-laki	Universitas Serang Raya	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	1	1	2	3	4
Ayuni ndya	Perempuan	Universitas Islam Indonesia	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
Alin F	Perempuan	Universitas Serang Raya	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1
Clarissa Fitri	Perempuan	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4
Delvin	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1

Alwi Ghoffar	Laki-laki	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
Fariq	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Irsyad H	Laki-laki	Universitas Islam Indonesia	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4
Diajeng	Perempuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
Elina	Perempuan	Universitas Serang Raya	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1
Keenan	Laki-laki	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1
Ivanka	Perempuan	Universitas Negeri Yogyakarta	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
Juwita	Perempuan	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4
Han	Laki-laki	Universitas Serang Raya	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1

Aciii	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
April	Pere mpu an	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1
Ravi	Laki -laki	Univers itas Negeri Yogyak arta	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4
Safiraa a	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1
aqilaa	Pere mpu an	Univers itas Serang Raya	201 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4
lisa	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4
Uwii	Pere mpu an	Univers itas Islam Indones ia	201 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
Pratiw ii	Pere mpu an	Univers itas Sultan Ageng Tirtayas a	201 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4
Idaa	Pere mpu an	Univers itas Sultan	201 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1

2. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. d.	Std. Deviation	Variance	Skewness	Std. d.	Kurtosis	Std. d.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error
PERAN GENDER	150	3	1	4	236	1.58	.060	.736	.541	1.256	.198	1.096	.394
LINGKUNGAN KELUAR GA	150	2	2	4	487	3.24	.042	.518	.268	-.246	.198	.395	.394
ASAL DAERAH	150	3	1	4	385	2.57	.041	.502	.252	.633	.198	1.374	.394
PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK	150	3	1	4	514	3.43	.062	.758	.574	-1.425	.198	1.729	.394
Valid N (listwise)	150												

المجلة الإلكترونية
للإستاد الأندلسي

3. HASIL UJI VALIDITAS

		Correlations									TOTAL
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.947**	.951**	.913**	.935**	.768**	.926**	.895**	.907**	.971**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.2	Pearson Correlation	.947**	1	.904**	.908**	.900**	.773**	.914**	.918**	.890**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.3	Pearson Correlation	.951**	.904**	1	.872**	.912**	.766**	.902**	.881**	.891**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.4	Pearson Correlation	.913**	.908**	.872**	1	.910**	.751**	.858**	.829**	.816**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.5	Pearson Correlation	.935**	.900**	.912**	.910**	1	.771**	.936**	.884**	.908**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.6	Pearson Correlation	.768**	.773**	.766**	.751**	.771**	1	.772**	.780**	.755**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.7	Pearson Correlation	.926**	.914**	.902**	.858**	.936**	.772**	1	.917**	.938**	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.8	Pearson Correlation	.895**	.918**	.881**	.829**	.884**	.780**	.917**	1	.947**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.9	Pearson Correlation	.907**	.890**	.891**	.816**	.908**	.755**	.938**	.947**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTAL	Pearson Correlation	.971**	.961**	.953**	.925**	.961**	.845**	.963**	.950**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL1
X1.1	Pearson Correlation	1	.748**	.753**	.921**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.748**	1	.693**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.753**	.693**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150
TOTAL2	Pearson Correlation	.921**	.892**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL2
X2.1	Pearson Correlation	1	.257**	.412**	.121	.517**	.563**

	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.141	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.257**	1	.530**	.432**	.425**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.412**	.530**	1	.467**	.606**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.121	.432**	.467**	1	.392**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.5	Pearson Correlation	.517**	.425**	.606**	.392**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
TOTAL3	Pearson Correlation	.563**	.762**	.816**	.712**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL3
X3.1	Pearson Correlation	1	.894**	.583**	-.332**	.050	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.546	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.2	Pearson Correlation	.894**	1	.596**	-.345**	.001	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.992	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.3	Pearson Correlation	.583**	.596**	1	-.006	-.013	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.947	.870	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.4	Pearson Correlation	-.332**	-.345**	-.006	1	-.107	.193
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.947		.194	.143
	N	150	150	150	150	150	150
X3.5	Pearson Correlation	.050	.001	-.013	-.107	1	.230**
	Sig. (2-tailed)	.546	.992	.870	.194		.005
	N	150	150	150	150	150	150
TOTALY	Pearson Correlation	.815**	.802**	.776**	.120	.230**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.143	.005	
N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. HASIL UJI RELIABILITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERAN GENDER	9.24	1.095	.016	.736
LINGKUNGAN KELUARGA	7.57	1.470	-.062	.707
ASAL DAERAH	8.25	1.170	.220	.745 ^a
PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK	7.39	1.222	-.081	.966

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

5. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46242557
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.080
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	2.973	.533		5.581	.000	
	PERAN GENDER	-.261	.086	-.254	-3.024	.003	.901 1.110
	LINGKUNGAN KELUARGA	.030	.118	.020	.253	.801	.973 1.027
	ASAL DAERAH	.300	.128	.199	2.339	.021	.881 1.135

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK

7. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.785	.308		2.553	.117	
	PERAN GENDER	.036	.050	.059	.712	.477	.901 1.110
	LINGKUNGAN KELUARGA	.115	.068	.134	1.691	.093	.973 1.027
	ASAL DAERAH	-.249	.074	-.281	-3.360	.099	.881 1.135

a. Dependent Variable: ABS_RES

8. HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.973	.533		5.581	.000
PERAN GENDER	.261	.086	-.254	3.024	.003
LINGKUNGAN KELUARGA	.030	.118	.020	.253	.008
ASAL DAERAH	-.300	.128	.199	2.339	.021

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK

9. HASIL UJI T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.264	.321		7.051	.000		
PERAN GENDER	.120	.051	.182	2.339	.021	.963	1.039
LINGKUNGAN KELUARGA	.236	.053	.346	4.447	.000	.963	1.039
ASAL DAERAH	-.148	.074	-.153	-2.005	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK

10. HASIL UJI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.148	3	2.049	3.770	.012 ^b
Residual	79.366	146	.544		
Total	85.514	149			

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK

b. Predictors: (Constant), ASAL DAERAH, LINGKUNGAN KELUARGA, PERAN GENDER

11. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.053	.737

a. Predictors: (Constant), ASAL DAERAH, LINGKUNGAN KELUARGA, PERAN GENDER

